

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif yaitu pengelolaan yang berasal dari kasus-kasus yang tidak bisa disusun dalam bentuk klarifikasi atau tabel, tetapi hanya bisa memerlukan penjelasan yang bersifat uraian dari hasil wawancara (interview) dan selanjutnya dianalisis.

Dalam penelitian ini, peneliti akan mencari data faktual dan akurat secara sistematis bagaimana peran orang tua yang dilakukan dalam memberikan motivasi belajar anak pada masa pandemi *covid-19*, dan apa saja macam-macam motivasi yang diberikan orang tua agar anak tidak malas belajar pada masa pandemi *covid-19* di Desa Puasana, Kecamatan Moramo Utara, Kabupaten Konsel. Hal ini kemudian dideskripsikan secara kualitatif, yaitu menggambarkan objek penelitian dalam lingkungan hidupnya sesuai hasil pengamatan dan pengkajian dimana hasil yang akan dimunculkan bukan hanya dari modifikasi, tetapi dapat menambah khazanah keilmuan (Muhajir, 2000. h. 20).

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Desa Puasana, Kecamatan Moramo Utara, Kabupaten Konsel. Alasan peneliti mengambil penelitian di Desa Puasana, Kecamatan Moramo Utara, Kabupaten Konsel, karena peneliti ingin mengetahui motivasi belajar anak pada masa pandemi *covid-19* (studi terhadap peran orang tua).

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama tiga bulan, terhitung dari disetujuinya proposal penelitian ini oleh dewan penguji. Pada tanggal 22 Maret sampai 23 Juni 2021.

3.3 Sumber Data Penelitian

3.3.1 Data Primer

Yaitu data yang peneliti temukan di lapangan secara langsung dari sumbernya yaitu seorang ibu dan anak yang bersekolah di satuan menengah pertama (SMP) di Desa Puasana, Kecamatan Moramo Utara, Kabupaten Konselel untuk mengetahui Motivasi Belajar Anak pada Masa Pandemi *Covid-19* (Studi Terhadap Peran Orang tua) yang ditampilkan dalam bentuk hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dan wawancara dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian yang telah disusun sebelumnya.

3.3.2 Data Sekunder

Yaitu data yang dikutip dari hasil publikasi berbagai literatur yang ada di beberapa tempat seperti: Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari, artikel pada website yang terkait, dan orang-orang yang bukan sumber utama yang diambil berdasarkan keterangan-keterangan dari masyarakat di Desa Puasana, Kecamatan Moramo Utara, Kabupaten Konselel.

3.4 Instrumen Penelitian

Dalam pengumpulan data, peneliti pertama-tama melakukan observasi tentang peran ibu dalam memberikan motivasi belajar pada anak yang bersekolah

di tingkat satuan menengah pertama (SMP) dan melihat seberapa banyak ibu yang memiliki masalah pada anak tentang rendahnya motivasi belajar, kemudian peneliti mendatangi rumah para orang tua untuk meminta izin kesediaannya menjadi informan dan diperbolehkan melakukan pengambilan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan penelusuran referensi. Untuk pengumpulan data dalam penelitian ini digunakan teknik sebagai berikut:

3.4.1 Observasi

Pertama-tama peneliti mempersiapkan instrumen observasi yang telah disusun sebelumnya, kemudian melakukan pra observasi di lapangan tentang peran orang tua di Desa Puasana, Kecamatan Moramo Utara, Kabupaten Konse, guna mendapatkan data yang diperlukan. Orang tua yang dimaksud dalam penelitian ini ada peran ibu, observasi yang dilakukan peneliti ada tiga macam yang diamati yaitu: 1) mengamati tentang bagaimana peran orang tua dalam memberikan motivasi belajar anak pada masa pandemi *covid-19*, 2) mengamati apa saja jenis-jenis motivasi yang diberikan orang tua pada masa pandemi *covid-19*, 3) mengamati apa saja yang menjadi kendala orang tua dalam memberikan motivasi belajar anak pada masa pandemi *covid-19* di Desa Puasana, Kecamatan Moramo Utara, Kabupaten Konse.

Dengan menggunakan teknik ini peneliti dapat mengamati secara langsung apa saja macam-macam motivasi yang diberikan orang tua yaitu ibu agar anak tidak malas belajar pada masa pandemi *covid-19*, bagaimana peran orang tua yaitu ibu dalam memberikan motivasi belajar anak pada masa pandemi *covid-19*, dan apa saja yang menjadi kendala seorang dalam memberikan motivasi

belajar anak pada masa pandemi *covid-19* di Desa Puasana, Kecamatan Moramo Utara, Kabupaten Konse

3.4.2 Interview (Wawancara)

Setelah melakukan observasi, selanjutnya peneliti mendatangi rumah narasumber yaitu ibu dan anak yang bersekolah ditingkat satuan menengah pertama (SMP) pada hari Selasa, tanggal 23 Maret sampai tanggal 02 Mei 2021, untuk mendapatkan data yang diperlukan. Dalam kegiatan wawancara ini peneliti melakukan wawancara terhadap 10 orang ibu dan 6 orang anak-anak tingkat SMP di Desa Puasana, Kecamatan Moramo Utara, Kabupaten Konse

Tujuan dari teknik wawancara ini adalah untuk mengetahui apa saja macam-macam motivasi yang diberikan orang tua pada masa pandemi *covid-19*, untuk mengetahui bagaimana peran ibu-ibu dalam memberikan motivasi belajar anak tingkat SMP pada masa pandemi *covid-19*, dan apa saja yang menjadi kendala ibu-ibu dalam memberikan motivasi belajar anak pada masa pandemi *covid-19* di Desa Puasana, Kecamatan Moramo Utara, Kabupaten Konse

3.4.3 Dokumentasi

Adapun dokumentasi yang dibutuhkan dan akan dicari dalam penelitian ini antara lain: dokumen-dokumen berupa data-data masyarakat Desa Puasana, dokumentasi berupa foto pada saat proses pelaksanaan kegiatan wawancara dikediaman informan untuk memperkuat data dalam penelitian, dan dokumen berupa rekaman suara informan.

3.5 Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang telah diperoleh, peneliti menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu analisis yang mewujudkan bukan dalam bentuk angka melainkan dalam bentuk lapangan dan uraian deskriptif. Dalam penelitian ini analisis data dilakukan secara terus menerus dari awal hingga akhir penelitian. Dengan mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari pola, model, tema, serta mencari teori yang berkaitan dengan motivasi belajar anak pada masa pandemi *COVID-19* (studi terhadap peran orang tua di Desa Puasana, Kecamatan Moramo Utara, Kabupaten Kone

Dalam menganalisis data yang diperoleh menggunakan metode interaktif, mengklasifikasikan data yang diperoleh untuk disimpulkan, data yang berupa deskriptif, kalimat yang dikumpulkan lewat observasi partisipan dan wawancara terstruktur, mencatat dokumen-dokumen yang kemudian sudah disusun secara teratur. Tahapan analisis dalam penelitian ini setelah dibaca, dipelajari ditelaah maka langkah berikutnya adalah mengadakan reduksi data, kemudian menyusun kedalam satuan-satuan, dikategorikan kemudian pemeriksaan, dan keabsahan data. Adapun prosedur analisis data dalam penelitian ini adalah reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing/verification*).

3.5.1 Reduksi data (*Data reduction*).

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama penelitian di lapangan maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data.

Reduksi data dalam penelitian ini bertujuan untuk memilih informasi yang diperoleh dari wawancara kepada ibu-ibu dan anak tingkat SMP di Desa Puasana, Kecamatan Moramo Utara, Kabupaten Konsele.

3.5.2 Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data reduksi maka selanjutnya peneliti menyusun data yang relevan, sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu dengan cara menampilkan dan membuat hubungan antar variabel agar peneliti atau pembaca laporan penelitian mengerti apa yang telah terjadi dan apa yang perlu ditindak lanjuti untuk mencapai tujuan penelitian (Sukardi, 2006, h. 73).

Penyajian data pada penelitian ini digunakan untuk menyusun kembali segala informasi baik dari ibu-ibu, anak tingkat SMP, ataupun masyarakat di Desa Puasana, Kecamatan Moramo Utara, Kabupaten Konsele dari wawancara dan observasi selama kegiatan penelitian. Data kegiatan diambil dari data yang disederhanakan dalam reduksi.

3.5.3 Penarikan Kesimpulan (*verifikasi*)

Ketika data serta keterangan-keterangan penelitian sudah terkumpul, kemudian peneliti menganalisa dan menyusun laporan penelitian. Metode yang digunakan peneliti ada metode deskriptif kualitatif yaitu mengolah data dengan melaporkan apa yang telah diperoleh selama penelitian serta memberikan interpretasi terhadap data suatu keutuhan dengan menggunakan kata-kata sehingga dapat menggambarkan obyek penelitian pada saat penelitian dilakukan.

Tahap pertama dalam analisis data ialah mengumpulkan data, setelah selesai dilanjutkan dengan reduksi data yakni suatu analisa yang memperjelas, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak diperlukan dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga bisa ditarik kesimpulan dan diverifikasi. Selanjutnya data yang telah direduksi akan disajikan dalam bentuk narasi atau matrik. Yang terakhir adalah penarikan kesimpulan dari data yang telah disajikan pada tahap sebelumnya yang mengambil pada tiap-tiap rumusan.

3.6 Pengkajian Keabsahan Data

Menurut Sugiyono (2014) dalam penelitian kualitatif perlu diterapkan pengujian keabsahan data untuk menghindari data biasa atau tidak valid. Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu di luar data itu dan untuk keperluan pengecekan atau perbandingan dengan kata tersebut. Tirangulasi yang digunakan yaitu tirangulasi sumber yaitu mengecek balik derajat suatu informasi dengan membandingkan data yang diperoleh dengan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang berkaitan dengan judul penelitian (Moleong, 2018, h. 9).

Berdasarkan pengertian di atas setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data maka analisis dilakukan setelah proses pengelompokan atau pengumpulan data dan pengorganisasian pemilihan data. Data yang diperoleh dari responden, dikelompokkan menjadi beberapa kelompok yang ditentukan, dipisahkan antara data yang terkait (relevan) dengan data yang kurang terkait. Untuk mengetahui motivasi belajar anak pada masa pandemi *covid-19* (Studi Terhadap Peran Orang Tua).

Pemeriksaan keabsahan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan triangulasi. Triangulasi yang dilakukan mencakup triangulasi waktu, sumber dan teknik pengumpulan data.

3.6.1 Triangulasi sumber yaitu untuk menguji kredibilitas dan dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data tersebut berupamacam-macam motivasi belajar yang diberikan orang tua yaitu ibu kepada anak tingkat SMP, peran orang tua yaitu ibu dalam memberikan motivasi belajar anak tingkat SMP pada masa pandemi *covid-19*, dan kendala ibu-ibu dalam memberikan motivasi belajar anak tingkat SMP pada masa pandemi *covid-19* di Desa Puasana, Kecamatan Moramo Utara, Kabupaten KonseI diperoleh melalui wawancara bersama informan orang tua yaitu ibu dan informan anak-anak tingkat SMP sebagai sumber yang berbeda.

3.6.2 Triangulasi Teknik

Dilakukan melalui cara mengecek data kepada sumber yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda. Data hasil observasi mengenai macam-macam motivasi belajar yang diberikan orang tua yaitu ibu kepada anak tingkat SMP, peran ibu dalam memberikan motivasi belajar anak tingkat SMP pada masapandemi *covid-19*, serta kendala ibu-ibu dalam memberikan motivasi belajar anak tingkat SMP pada masa pandemi *covid-19* di Desa Puasana, Kecamatan Moramo Utara, Kabupaten KonseI, didapatkan dari sumber yang sama yaitu ibu-ibu dan anak tingkat SMP, kemudian datanya dicek kembali melalui teknik wawancara.

3.6.3 Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada informan orang tua sebelum berangkat kerja, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam penelitian ini pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau dengan teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda seperti pagi dan sore hari.

Berdasarkan penjelasan di atas, pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu, yaitu menggunakan lebih dari satu informan, dan teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama. Peneliti memperoleh data mengenai fokus penelitian dengan mewawancarai orang tua yaitu ibu, anak tingkat SMP dan beberapa masyarakat di Desa Puasana. Disamping itu peneliti juga menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu teknik wawancara dan observasi untuk menggali data mengenai apa saja macam-macam motivasi belajar yang diberikan orang tua, bagaimana peran orang tua dalam memberikan motivasi belajar anak pada masa pandemi *COVID-19*, dan kendala orang tua dalam memberikan motivasi belajar anak pada masa pandemi *COVID-19* di Desa Puasana, Kecamatan Moramo Utara, Kabupaten Konawe.